

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era revolusi industri 4.0 dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, teknologi informasi menjadi komponen penting dalam keberhasilan suatu organisasi untuk meningkatkan kualitas layanan, terutama kemudahan dalam mengakses data dan informasi. Salah satu organisasi yang banyak berkaitan dengan data dan informasi adalah rumah sakit. Sebagai organisasi yang kompleks, rumah sakit menganggap data dan informasi sebagai aset penting yang perlu dikelola secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan. Data tersebut diolah dalam suatu sistem yang disebut Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem informasi ini disebut SIMRS. Dalam implementasi SIMRS diperlukan dukungan dan sinergi dari pihak rumah sakit sebagai organisasi dalam membuat kebijakan terkait teknologi yang sejalan dengan visi dan misi rumah sakit. Selain sinergi antara faktor organisasi dan teknologi, untuk mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan dukungan dari faktor Sumber Daya Manusia (SDM) (Adani Setiarini, 2020)

Berdasarkan peraturan UURI NO 47 tahun 2021 tentang penyelenggaraan rumah sakit dijelaskan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis dan terdapat lagi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 dijelaskan bahwa Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS atau Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit mulai dari pelayanan diagnosa dan tindakan untuk pasien, medical record, apotek, dan gudang farmasi (Puspitasari dkk,2017). SIMRS juga menangani sistem komputerisasi baik hardware maupun software rumah

sakit meliputi, sistem jaringan komputer/internet rumah sakit, website, billing sistem untuk pelayanan pasien dan perbaikan komputer/printer.

SIMRS yang berkualitas baik dapat berdampak terhadap kepuasan pengguna yaitu *Net Benefit* dan Intensitas Penggunaan SIMRS (Hikmah dkk,2021). *Net benefit* adalah perbandingan antara jumlah dampak dari penggunaan sistem informasi. Net benefit merupakan dampak positif ataupun dampak negatif dari penerapan sistem informasi yaitu SIMRS. *Net Benefit* ini menunjukkan gambaran berapa kali lipat benefit akan diperoleh dari cost yang dikeluarkan (Fenando dkk,2019).

Manusia merupakan salah satu faktor yang penting karena manusia berperan sebagai aktor dalam pengoperasian SIMRS sekaligus pegawai yang menjalankan kebijakan organisasi (rumah sakit) (Adani Setiarini, 2020). Dengan adanya manusia sebagai aktor pengoperasian SIMRS maka akan menghasilkan suatu dampak baik dampak positif maupun dampak negatif dari penerapan SIMRS yang dapat kita sebut sebagai net benefit. Maka dari itu manusia (human) memiliki hubungan terhadap net benefit sebagai dampak dari penggunaan sistem.

Penelitian yang akan dilakukan terhadap SIMRS mengacu pada kerangka kerja HOT-Fit. HOT-Fit adalah salah satu kerangka teori yang dipakai untuk evaluasi sistem informasi dalam bidang pelayanan kesehatan. Teori HOT-Fit ditujukan pada komponen inti dalam sistem informasi yaitu *Human* (manusia) *Organization* (organisasi) *Technology* (Teknologi) dan kecocokan diantar ketiga komponen tersebut (Yusof et al 2006). Pada penelitian ini, penulis hanya akan menganalisis hubungan antara faktor human dengan net benefit pengguna SIMRS saja.

Menurut Andika Bayu Saputra (2020), yang menjadi komponen penting dalam faktor *human* adalah *system use* dan *user satisfaction*. *System use* mengacu pada keseringan dan cakupan penggunaan fungsi fungsi sistem, pelatihan, pengetahuan, pengharapan, dan penerimaan atau penolakan. *User satisfaction* merupakan evaluasi secara keseluruhan dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan potensi

pengaruh sistem informasi dan terdapat pengaruh yang signifikan antara *system use* dengan *net benefit* pengguna SIMRS dan terdapat pengaruh antara *user satisfaction* dengan *net benefit* pengguna SIMRS. *System use*, dan *user satisfaction* berpengaruh positif terhadap *net benefit* dan disarankan untuk meningkatkan kepuasan pengguna maka perlu ada monitoring dan evaluasi secara periodik sehingga dapat terpantau secara baik net benefit pengguna SIMRS.

Alasan peneliti memilih Rumah Sakit Ciremai karena terdapat permasalahan mengenai faktor human (*system use* dan *user satisfaction*) yaitu pada hal kepuasan pengguna, dimana petugas SIMRS merasa belum puas terhadap sistem karena belum sesuai dengan harapan petugas SIMRS. Analisis hubungan ini bertujuan menjadikan penerapan SIMRS di Rumah Sakit Ciremai menjadi lebih baik dengan melihat faktor human ini. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Hubungan Faktor Human dengan Net Benefit SIMRS pada Rumah Sakit Ciremai Tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan Faktor Human dengan Net Benefit SIMRS pada Rumah Sakit Ciremai Tahun 2022”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor *human* dengan *net benefit* SIMRS pada Rumah Sakit Ciremai tahun 2022.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran *Net Benefit* pengguna SIMRS
- b. Mengetahui gambaran *User Satisfaction*
- c. Mengetahui gambaran *System Use*
- d. Mengetahui hubungan faktor human dengan *Net Benefit* SIMRS ditinjau dari indikator *System Use*
- e. Mengetahui hubungan faktor human dengan *Net Benefit* SIMRS ditinjau dari indikator *User Satisfaction*

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi mengenai faktor *human* terhadap *net benefit* SIMRS untuk menjamin kinerja pelayanan dalam mengelola SIMRS.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah koleksi bacaan mengenai hubungan antara faktor *human* dengan *net benefit* SIMRS serta dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain.

### 3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman bagi penulis mengenai hubungan antara faktor *human* dengan *net benefit* SIMRS serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Analisis Penelitian
1	Devi Pramita Sari, Riska Rosita, dan Felia Ayu Dwi Pratiwi, 2021	Hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan <i>Net Benefit</i> Pengguna SIMRS	Metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional study</i>	Kepuasan Pengguna dan <i>Net Benefit</i> Pengguna SIMRS	Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional study</i>
2	Sabran, Atma Deharja, dan Intan Mega Pratiwi, 2020	Pengaruh <i>Human Organization Technology (HOT) Fit Model</i> Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSD Kalisat	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	<i>Human, Organization, Technology, (HOT) Fit Model</i> , dan pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit RSD Kalisat	Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>
3	Thio Fernando,	Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Manajemen Pada	Menggunakan metode	Kepuasan pengguna sistem manajemen rumah	Penelitian menggunakan metode pendekatan HOT-FIT ( <i>Human,</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Analisis Penelitian
	Evi Yulianingsih, 2020	Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang Menggunakan Metode Hotfit	pendekatan HOT-FIT (Human, Organization, Technology) Fit Model	sakit siloam sriwijaya Palembang	<i>Organization, Technology) Fit Model</i>
4	Adani Setiorini, Sri R Natasia, Yuyun Tri Wiranti, dan Dean A. Ramadhan, 2021	<i>Evaluation of The Application of Hospital Management Information System (SIMRS) in RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Using The HOT-Fit Method</i>	Metode evaluasi HOT-FIT (Human, Organization, Technology) Fit Model	Application of Hospital Management Information System (SIMRS) RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo	Penelitian menggunakan metode evaluasi HOT-FIT ( <i>Human, Organization, Technology) Fit Model</i>
5	Andika Bayu Saputra, 2016	Identifikasi Faktor – Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen	Metode penelitian kuantitatif	Faktor keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen	Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Analisis Penelitian
		Rumah Sakit		rumah sakit	
6	Welly Satria Dewi, Daniel Ginting, Rumondang Gultom, 2021	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode <i>Human Organization Technology Fit (HOT-FIT)</i> Tahun 2019	Metode penelitian deskriptif kuantitatif	<i>Human, technology, organization, net benefit</i>	Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>
7	Dien Aprilia Saliha, 2018	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Model <i>Human Organization and Technology Fit</i>	Metode penelitian kuantitatif	<i>Human, organization, dan technology</i>	Metode penelitian kuantitatif dengan penelitian yang sistematis, spesifik, terstruktur untuk mendapatkan sebuah kesimpulan
8	Supriyono, Andreasta Meliala, dan	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT FIT di	Penelitian kuantitatif dengan desain	<i>Human, Organization, Technology, Leadership, regulasi, net benefit</i>	Penelitian kuantitatif desain <i>cross sectional</i> untuk mengukur variabel penelitian model HOT Fit

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Analisis Penelitian
	Sri Kusuma Dewi, 2019	Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi	<i>cross sectional</i>		
9	Andika Bayu Saputra dan Izzati Muhimmah, 2013	Evaluasi Faktor Faktor Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode HOT FIT	Metode HOTFIT	<i>Human, Organization, Technology</i>	Penelitian dilakukan dengan analisis terhadap evaluasi faktor HOT FIT
10	Anang Suryana, Fransiskus Adikara, MF Arrozi, Achmad Rizky Taufik, 2021	<i>The Nodel Of Improving Hospital Information Syste Utilization Based on HOT FIT Method at RSPI Prof. Dr Sulianti Saroso</i>	Penelitian kuantitatif dengan eksplanatoris kausalitas	<i>Human, organization, technology, pengetahuan, regulasi, net benefit</i>	Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatoris kausalitas



1. Penelitian Devi Pramita Sari, Riska Rosita, dan Felia Ayu Dwi Pratiwi (2021)
  - a. Persamaan : sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dan menganalisis hubungan antara kepuasan dengan net benefit pengguna SIMRS
  - b. Perbedaan: pada penelitian yang dilakukan oleh Devi Pramita Sari dkk ini hanya meneliti kepuasan pengguna nya saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menganalisis juga tentang system usenya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Devi Pramita Sari Dkk Dilakukan pada 2021, sedangkan penulis melakukan penelitian tahun 2022
2. Penelitian Sabran, Atma Deharja, dan Intan Mega Pratiwi (2020)
  - a. Persamaan : sama sama meneliti tentang variabel human
  - b. Perbedaan : penelitian yang dilakukan oleh sabran dkk ini dilakukan di rumah sakit di RSD Kalisat pada tahun 2020, sedangkan penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Ciremai Cirebon pada tahun 2022
3. Penelitian Thio Fernando, Evi Yulianingsih (2020)
  - a. Persamaan : sama sama meneliti tentang variabel kepuasan pengguna dengan net benefit
  - b. Perbedaan: penelitian yang dilakukan oleh Thio Fernando dan Evi Yulianingsih ini dilakukan di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang pada tahun 2020, sedangkan penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Ciremai Cirebon pada tahun 2022
4. Penelitian Adani Setiorini, Sri R Natasia, Yuyun Tri Wiranti, dan Dean A. Ramadhan (2021)
  - a. Persamaan : sama sama meneliti tentang variabel human
  - b. Perbedaan: penelitian yang dilakukan oleh Adani Setiatini dkk ini dilakukan di RSUD Dr. Kanujoso Djatiibowo pada tahun 2020,

sedangkan penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Ciremai Cirebon pada tahun 2022

5. Penelitian Andika Bayu Saputra (2016)
  - a. Persamaan : sama sama meneliti tentang variabel human (system use dan user satisfaction)
  - b. Perbedaan : penelitian yang dilakukan oleh Andika Bayu Saputra ini dilakukan pada tahun 2016, sedangkan penulis melakukan penelitian pada tahun 2022
6. Penelitian Welly Satria Dewi, Daniel Ginting, Rumondang Gultom (2021)
  - a. Persamaan : sama sama meneliti *variabel human, organization, technology* dan *net benefit*
  - b. Perbedaan : penelitian yang dilakukan oleh Welly Satria Dewi, Daniel Ginting, Rumondang Gultom pada RSUP H. Adam Malik tahun 2021, sedangkan penulis melakukan penelitian pada Rumah Sakit Ciremai Cirebon tahun 2022
7. Penelitian Dien Aprilia Saliha (2018)
  - a. Persamaan : sama sama meneliti *variabel human, organization, technology* dan *net benefit*
  - b. Perbedaan : penelitian yang dilakukan oleh Dien Aprilia Saliha pada RSIA Grand Family tahun 2018, sedangkan penulis melakukan penelitian pada Rumah Sakit Ciremai Cirebon tahun 2022
8. Penelitian Supriyono, Andreasta Meliala, dan Sri Kusuma Dewi (2019)
  - a. Persamaan : sama sama meneliti *variabel human, organization, technology* dan *net benefit* dengan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross scetional*

- b. Perbedaan : Penelitian yang dilakukan oleh Supriyono, Andreasta Meliala, dan Sri Kusuma Dewi pada RSUD Raden Muttaher Jambi tahun 2019, sedangkan penulis melakukan penelitian pada Rumah Sakit Ciremai Cirebon tahun 2022
9. Penelitian Andika Bayu Saputra dan Izzati Muhimmah (2013)
- a. Persamaan : sama sama menganalisis dengan mengacu pada metode HOT FIT yaitu meneliti *variabel human, organization, technology* dan *net benefit*
  - b. Perbedaan : Penelitian yang dilakukan oleh Andika Bayu Saputra dan Izzati Muhimmah pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2013, sedangkan penulis melakukan penelitian pada Rumah Sakit Ciremai Cirebon tahun 2022
10. Anang Suryana, Fransiskus Adikara, MF Arrozi, Achmad Rizky Taufik (2021)
- a. Persamaan : sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel *human, organization, technology* dan *net benefit*
  - b. Perbedaan : Penelitian yang dilakukan oleh Anang Suryana, Fransiskus Adikara, MF Arrozi, Achmad Rizky Taufik pada RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso tahun 2021, sedangkan penulis melakukan penelitian pada Rumah Sakit Ciremai Cirebon tahun 2022